

LAMPIRAN

Tabel 1. Analisis Ragam Larva *S. litura* yang Berhenti Makan akibat Infeksi pada 10 JSI

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					5%	1%
Perlakuan	14	71.244	5.089	15.27 **	2.04	2.74
A	2	45.511	22.756	68.27 **	3.32	5.39
B	4	8.578	2.144	6.43 **	2.69	4.02
AxB	8	17.156	2.144	6.43 **	2.27	3.17
Galat	30	10.000	0.333			
Total	44	81.244				

Tabel 2. Analisis Ragam Larva *S. litura* yang Berhenti Makan akibat Infeksi pada 12 JSI

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					5%	1%
Perlakuan	14	99.244	7.089	6.65 **	2.04	2.74
A	2	29.378	14.689	13.77 **	3.32	5.39
B	4	59.911	14.978	14.04 **	2.69	4.02
AxB	8	9.956	1.244	1.17	2.27	3.17
Galat	30	32.000	1.067			
Total	44	131.244				

Tabel 3. Analisis Ragam Larva *S. litura* yang Berhenti Makan akibat Infeksi pada 24 JSI

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					5%	1%
Perlakuan	14	374.311	26.737	15.83 **	2.04	2.74
A	2	246.711	123.356	73.04 **	3.32	5.39
B	4	117.200	29.300	17.35 **	2.69	4.02
AxB	8	10.400	1.300	0.77	2.27	3.17
Galat	30	50.667	1.689			
Total	44	424.978				

Tabel 4. Analisis Ragam Kematian Larva *S. litura* akibat Infeksi SINPV pada 48 JSI

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					5%	1%
Perlakuan	14	4.578	0.327	2.45	2.04	2.74
A	2	2.844	1.422	10.67 **	3.32	5.39
B	4	0.578	0.144	1.08	2.69	4.02
AxB	8	1.156	0.144	1.08	2.27	3.17
Galat	30	4.000	0.133			
Total	44	8.578				



Tabel 5. Analisis Ragam Kematian Larva *S. litura* akibat Infeksi *SINPV* pada 72 JSI

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					5%	1%
Perlakuan	14	37.867	2.705	2.43	2.04	2.74
A	2	25.600	12.800	11.52 **	3.32	5.39
B	4	4.089	1.022	0.92	2.69	4.02
AxB	8	8.178	1.022	0.92	2.27	3.17
Galat	30	33.333	1.111			
Total	44	71.200				

Tabel 6. Analisis Ragam Kematian Larva *S. litura* akibat Infeksi *SINPV* pada 96 JSI

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					5%	1%
Perlakuan	14	187.911	13.422	3.04 **	2.04	2.74
A	2	83.244	41.622	9.41 **	3.32	5.39
B	4	66.356	16.589	3.75	2.69	4.02
AxB	8	38.311	4.789	1.08	2.27	3.17
Galat	30	132.667	4.422			
Total	44	320.578				

Tabel 7. Analisis Ragam Kematian Larva *S. litura* akibat Infeksi *SINPV* pada 120 JSI

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					5%	1%
Perlakuan	14	367.244	26.232	10.09 **	2.04	2.74
A	2	85.911	42.956	16.52 **	3.32	5.39
B	4	218.356	54.589	21.00 **	2.69	4.02
AxB	8	62.978	7.872	3.03	2.27	3.17
Galat	30	78.000	2.600			
Total	44	445.244				

Tabel 8. Analisis Ragam Kematian Larva *S. litura* akibat Infeksi *SINPV* pada 144 JSI

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					5%	1%
Perlakuan	14	858.978	61.356	5.90 **	2.04	2.74
A	2	649.911	324.956	31.25 **	3.32	5.39
B	4	177.200	44.300	4.26 **	2.69	4.02
AxB	8	31.867	3.983	0.38	2.27	3.17
Galat	30	312.000	10.400			
Total	44	1170.978				

Tabel 9. Analisis Ragam Kematian Larva *S. litura* akibat Infeksi *SINPV* pada 168 JSI

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F-tabel	
					5%	1%
Perlakuan	14	184.133	13.152	1.91	2.04	2.74
A	2	91.200	45.600	6.62 **	3.32	5.39
B	4	41.911	10.478	1.52	2.69	4.02
AxB	8	51.022	6.378	0.93	2.27	3.17
Galat	30	206.667	6.889			
Total	44	390.800				

## METODE STANDARISASI *SINPV*

### 1. Pembuatan Stok *SINPV*

- Larva *S. litura* yang terkena NPV (mati) sebanyak satu fial film digerus halus dengan menggunakan mortar, bila terlalu pekat, ditambahkan aquades sampai kekekatannya berkurang.
- Saring dengan menggunakan kertas saring 1-2 kali, untuk memisahkan sisa-sisa kotoran.
- Aduk sampai rata larutan NPV yang didapat, kemudian tuangkan kedalam tabung-tabung pemurnian.
- Pemurnian dilakukan dengan sentrifuse pada kecepatan 3.500 rpm, selama 15 menit dan diulang 2-3 kali.
- Pisahkan endapan NPV dari cairan dan lemak yang menempel pada dinding tabung dan permukaan cairan.
- Cairkan endapan NPV dengan cara menambah aquadest 1-2 ml, kemudian tuang kedalam tabung reaksi, simpan dalam freezer pada suhu 0-5° C.
- Larutan tersebut adalah stok NPV yang akan digunakan untuk pembuatan konsentrasi.

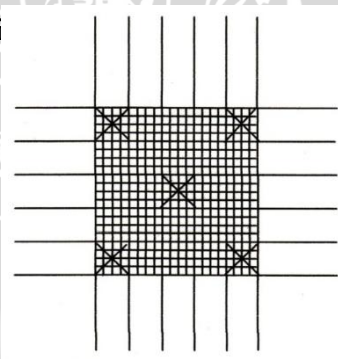
### 2. Pengenceran Isolat *SINPV*

- Siapkan 4-5 tabung reaksi berukuran 10ml. masing- masing tabung diberi label  $10^{-1}$ ,  $10^{-2}$ ,  $10^{-3}$ ,  $10^{-4}$ ,  $10^{-5}$ .
- Ambil 1ml larutan NPV dari stok, larutkan kedalam 9 ml aquadest, kocok larutan sampai menjadi homogen.

- c). Ambil larutan NPV tersebut, teteskan di Haemocytometer, kemudian diamati di bawah mikroskop. Jika PIB masih terlalu rapat dan sukar untuk dihitung, encerkan kembali dengan cara yang sama sampai PIB dapat dihitung.

### 3. Penghitungan PIB S/NPV

- Siapkan mikroskop Binokuler dengan perbesaran optimum 40x.
- Siapkan Haemocytometer dan larutan NPV dengan pengenceran paling tinggi ( $10^5$ ).
- Pasang Haemocytometer dengan sempurna, kemudian teteskan larutan NPV yang telah dikocok sebelumnya, dengan menggunakan spet di bagian tengah alur Haemocytometer.
- Tutup dengan cover, biarkan selama 3-5 menit supaya larutan stabil.
- Hitung jumlah PIB yang berada di dalam blok pencatat dan hitung rata-rata dari lima blok sampel yang diamati misalnya = t. Seperti pada gambar dibawah ini



- Rumus untuk menghitung kerapatan PIB:

$$r = \frac{t \times d}{n} \times 10^6$$

Keterangan : r = Kerapatan PIB (PIB/ml)

t = Jumlah PIB pada kotak yang dihitung

d = Faktor pengenceran

n = Jumlah kotak kecil

Tabel 10. Kerapatan PIB masing-masing Isolat S/NPV.

Isolat	Kerapatan PIB/ml
LB 06a	$7.3 \times 10^{12}$
LT 06b	$3.9 \times 10^{12}$
JTM 05h	$4.4 \times 10^{12}$

- Rumus untuk menghitung volume isolat yang dibutuhkan dan volume air

$$M1V1 = M2V2$$

Keterangan :

M1 = Kerapatan PIB isolat yang akan dihitung

V1 = Volume isolat yang akan digunakan

M2 = Konsentrasi PIB yang diinginkan

V2 = Volume larutan yang dipakai

Volume air yang akan dipakai :  $V_{air} = V2 - V1$

Tabel 11. Kebutuhan Isolat dan Kebutuhan Air untuk masing-masing Isolat

Isolat	Kebutuhan Isolat (ml)	Kebutuhan Aquadest (ml)
LB 06a	102,7 ml	647,3 ml
LT 06b	192,3 ml	557,7 ml
JTM 05h	170,4 ml	579,6 ml